

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan *explanatory research* dan merupakan suatu *basic research* karena peneliti berusaha untuk merancang *anti-fraud program* dalam rangka membantu perusahaan meminimalisasi risiko terjadinya *fraud* baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Perusahaan yang digunakan peneliti adalah *family business* yang memiliki skala bisnis UMKM (menengah). UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PDB Indonesia secara keseluruhan dengan angka yang mencapai 57% pada tahun 60% dan terus bertumbuh ke depannya. UMKM juga berkontribusi terhadap penyediaan lapangan kerja di Indonesia dengan rata-rata serapan tenaga kerja sebesar 95% setiap tahunnya selama lima tahun belakangan. Rata-rata pertumbuhan UMKM juga selalu positif, tidak terkecuali industri pakaian jadi. Pertumbuhan yang baik ini tetapi tidak diikuti oleh suatu berita baik mengenai *internal control* yang dimiliki UMKM. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *internal control* yang dibangun oleh UMKM kurang begitu efektif. Hal yang lain menyatakan bahwa *family business* juga memiliki *internal control* yang sangat tidak efektif jika dibandingkan dengan *non-family business* karena adanya elemen *lack of implementation* dan *trust* yang berlebihan. *Internal control* yang lemah, terlepas dari kurangnya *scope* ataupun *implementation*-nya, akan membuat suatu bisnis menjadi rawan akan terjadinya *fraud* dengan motivasi apapun (empat motivasi *fraud* berdasarkan *fraud diamond*). Maka dari itu, sangat penting bagi suatu organisasi untuk mendesain suatu *Anti-Fraud Program* untuk meminimalisasi risiko terjadinya *fraud*, khususnya dengan mengeliminasi faktor *opportunity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan *anti-fraud program*, walaupun masih sangat terbatas, dan adanya keinginan untuk menciptakan suatu *anti-fraud program* yang efektif. Maka dari itu peneliti akan berusaha mendesain *blueprint anti-fraud program* yang efektif bagi perusahaan khususnya untuk siklus pendapatan.

Kata Kunci: Internal Control, COSO Internal Control Framework, Anti-Fraud Program, Tone at the top

ABSTRAK

This is a qualitative-explanatory research and is a basic research because the researcher tried to design anti-fraud program in order to help the company to minimize the risk of fraud occurring in the short and long term. Companies used by researchers is a family business that has a medium business scale (UMKM). UMKM has a huge contribution to the overall Indonesia's GDP with a figure that reached 57% in 60% and continues to grow in the future. UMKMs also contribute to the provision of employment in Indonesia with an average employment upto 95% annually over the past five years. The average growth of UMKMs is also always positive, including the apparel industry. This good growth were not followed by any good news about the internal control of UMKM itself. Previous research suggests that internal controls built by SMEs are less effective. Another concern states that family business also has an internal control that is not very effective when compared with non-family business because of lack of implementation and excessive trust. A weak internal control, regardless of the lack of scope or implementation, will make a business vulnerable to fraud with any motivation (four fraud motivations based on fraud diamonds). Therefore, it is very important for an organization to design an Anti-Fraud Program to minimize the risk of fraud, especially by eliminating the opportunity factor. The results show that the company has implemented anti-fraud programs, although it is still very limited, and desire to create an effective anti-fraud program in a short time. Therefore, researcher will try to design an effective anti-fraud blueprint program for companies, especially for the income cycle.

Keywords: Internal Control, Anti-Fraud Internal Control, Anti-Fraud Program, Anti-Fraud for SME / UMKM, Tone at the top